

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM KELUARGA BESAR AL-MUTTAQIEN

Catur Martian Fajar¹, Cintia Intan Yuspita²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, catur@ars.ac.id

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, cintiantany@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Kebal mengalami penurunan kinerja akibat dari dampak covid-19. Hal ini juga berdampak pada Profitabilitas Koperasi karena terjadi penurunan pendapatan dan laba bersih (SHU). Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh efisiensi modal kerja, *Loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan koperasi dalam memprediksi profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif verifikatif melalui *Eviews 12*, dengan menggunakan sampel sebanyak 12 tahun yaitu data efisiensi modal kerja, *Loan to deposit ratio*, pertumbuhan koperasi pada tahun 2010-2021. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi Profitabilitas, *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi profitabilitas, pertumbuhan koperasi tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi profitabilitas. Sementara secara simultan pengaruh efisiensi modal kerja, *Loan to deposit ratio* dan pertumbuhan koperasi berpengaruh signifikan terhadap kondisi profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien.

Kata kunci: Efisiensi Modal Kerja, *Loan to deposit ratio*, Pertumbuhan Koperasi, Profitabilitas

ABSTRACT

The development of the Immune Savings and Loans Cooperative experienced a decline in performance due to the impact of covid-19. This also has an impact on Cooperative Profitability due to a decrease in revenue and net income (SHU). This study aims to examine the effect of working capital efficiency, Loan to deposit ratio, and cooperative growth in predicting profitability at the Al-Muttaqien Family Savings and Loan Cooperative. This research method uses descriptive analysis verification through 12 Eviews, using a sample of 12 years, namely working capital efficiency data, Loan to deposit ratio, cooperative growth in 2010-2021. The results of this study indicate that partially working capital efficiency has no significant effect in predicting profitability, Loan to deposit ratio has no significant effect in predicting profitability, cooperative growth has no significant effect in predicting profitability. While simultaneously the effect of working capital efficiency, Loan to deposit ratio and cooperative growth have a significant effect on profitability conditions in the Al-Muttaqien Family Savings and Loan Cooperative.

Keywords: Working Capital Efficiency, *Loan to deposit ratio*, Cooperative Growth, Profitability

PENDAHULUAN

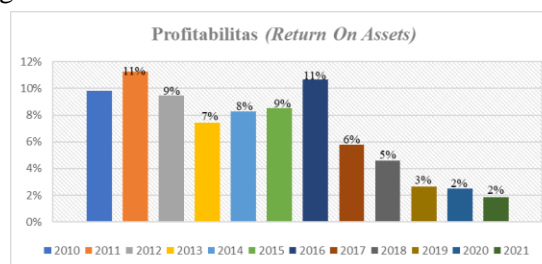
Demokrasi ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial yang dapat ditempuh dengan menciptakan suatu sistem perekonomian yang didalamnya terdapat unsur usaha bersama. Pengertian kebersamaan itu tidak hanya berkaitan dengan bentuk usaha, tetapi berkaitan pula dengan pelaku ekonomi yang meliputi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan swasta dan koperasi (Suryokumoro & Ula, 2020). Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut, koperasi dianggap yang paling cocok dikembangkan di Indonesia karena sifatnya yang secara kekeluargaan demi kepentingan anggota dan masyarakat. Koperasi dibentuk oleh anggota dan hasilnya digunakan untuk kesejahteraan anggota (Ningsih et al., 2021).

Perkembangan koperasi di Indonesia yang begitu pesat menyebabkan persaingan pada usaha sejenis menjadi semakin ketat. Oleh sebab itu, koperasi harus memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kinerjanya agar terus berkembang (Yelsha, 2021), namun Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan adanya kasus covid-19 yang terus bertambah dan dilakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan pada beberapa kota atau daerah dengan angka kasus cukup tinggi seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang dan sebagainya (Rohmah, 2020). Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Triwulan I Tahun 2020, pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perlambatan sehingga tumbuh hanya berkisar 2,97% dikarenakan adanya pembatasan aktivitas ekonomi guna pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Pandemi Covid-19 berpengaruh pada berkurangnya permintaan tenaga kerja, tertahannya pendapatan dan konsumsi masyarakat, sehingga mengurangi permintaan produk Koperasi dan UMKM (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2020).

Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Kebal mengalami penurunan kinerja pada tahun 2017 sampai 2019 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa karena partisipasi anggota dalam melakukan transaksi simpan pinjam menurun, ini merupakan dampak pandemi covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya penurunan

pendapatan jasa simpan pinjam pada laporan keuangan tahun 2017 sebesar 10,8%, tahun 2018 sebesar 1,37%, tahun 2019 sebesar 31,7%, tahun 2020 sebesar 54,29% dan tahun 2021 sebesar 39,6%. Menurut Tolong et al., (2020) pengelolaan koperasi dan kondisi keuangan koperasi dapat di informasikan melalui Laporan Keuangan yang diterbitkan sebagai penilaian kinerja keuangan. Kinerja sebuah usaha yang dilihat dari laba dapat diukur dengan perhitungan rasio profitabilitas (Widyanasari et al., 2020).

Menurut Sanjaya & Rizky (2018), profitabilitas sebagai rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen yang dilihat melalui laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas salah satunya adalah ROA (*Return on assets*) yang dapat membantu koperasi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan, serta mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba melalui penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hidayat, 2018). *Return on asset* (ROA) dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh koperasi dalam hal ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aktiva yang dimiliki koperasi (Cheppy et al., 2017). Permasalahan Koperasi Simpan Pinjam Kebal mengenai profitabilitas dapat dilihat pada gambar 1. berikut ini:



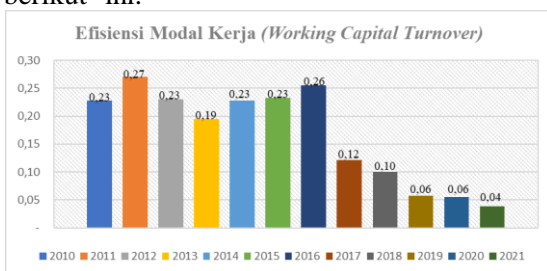
Sumber : Laporan Keuangan KSP Kebal

Gambar 1. Profitabilitas SHU KSP Kebal

Gambar 1. menunjukkan bahwa 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai 2021 profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return on assets*) mengalami penurunan yang disebabkan adanya kelebihan dana yang diinvestasikan dalam total aktiva terutama aktiva lancar berupa piutang koperasi dan

rendahnya pendapatan usaha yang diperoleh melalui jasa simpan pinjam. Menurut Lugita et al., (2018) menyatakan bahwa penurunan profitabilitas koperasi disebabkan karena adanya unsur aktiva lancar yang kurang likuid seperti besarnya piutang koperasi dan persekot operasional yang dicadangkan untuk pekerjaan pengadaan barang dan jasa, rendahnya hasil usaha yang diperoleh koperasi seperti pada unit pertokoan, simpan pinjam maupun jasa usaha.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah efisiensi modal kerja yang merupakan aspek terpenting dalam pembiayaan operasional koperasi, salah satunya untuk membiayai upah gaji pegawai dimana dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali dalam waktu singkat sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal (Mahulae, 2020). Dalam penelitian ini untuk mengukur efisiensi modal kerja peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rifqi et al., (2017) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja dapat diukur dengan melihat perputaran modal kerja (*Working capital turnover*), jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana yang diinvestasikan kembali menjadi kas. Efisiensi modal kerja yang terjadi pada koperasi simpan pinjam kebal dapat dilihat dari gambar 2. berikut ini:



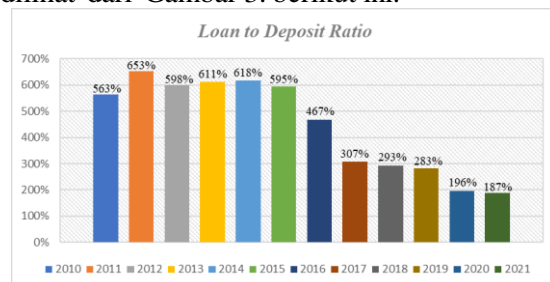
Sumber : Laporan Keuangan KSP Kebal
Gambar 2.

Efisiensi modal kerja KSP Kebal

Gambar 2. menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja yang menggunakan *Working capital turnover* mengalami penurunan di 5 tahun terakhir yaitu 2017 sampai 2021, hal ini dapat terjadi karena KSP kebal menetapkan modal kerja yang berlebih sehingga mengakibatkan *over likuid*. Menurut Mahulae (2020), besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika mengalami kelebihan modal kerja dapat

menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga yang menyebabkan berkumpulnya dana besar tanpa penggunaan secara produktif.

Faktor selanjutnya adalah *Loan to deposit ratio* (LDR) sebagai rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu lembaga keuangan, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan suatu lembaga keuangan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Febriyanti & Sudiyani, 2018). Besar kecilnya rasio LDR akan mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat (Fajari, 2017). Penghasilan bunga yang meningkat akan meningkatkan profitabilitas koperasi (Sutami et al., 2019). LDR Koperasi simpan pinjam mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari Gambar 3. berikut ini:

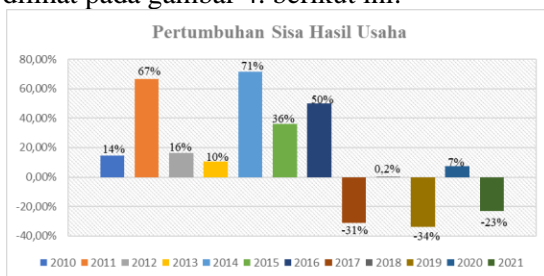


Sumber : Laporan Keuangan KSP Kebal
Gambar 3.
LDR KSP Kebal

Gambar 3. menunjukan bahwa LDR KSP Kebal mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai 2021 disebabkan karena dana yang dipinjamkan lebih besar daripada dana yang diperoleh perusahaan, sehingga banyak dana yang tidak dipergunakan dengan optimal dan berdampak pada pendapatan KSP Kebal. Dijelaskan juga bahwa sebagian anggota terkena dampak covid-19 sehingga perekonomiannya terganggu dan mengakibatkan berkurangnya dana yang disalurkan. Menurut Abdurrohman et al., (2020) *Loan to deposit ratio* (LDR) yang mengalami penurunan disebabkan oleh pendapatan yang diperoleh kurang baik.

Pertumbuhan perusahaan di koperasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Mutis (2004:89) menyatakan bahwa pertumbuhan koperasi dijadikan sebagai dasar dalam menilai kinerja perusahaan, karena dapat mencerminkan keadaan perusahaan melalui ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, dan modal sendiri (Suryaningsi & M. Arif, 2020).

Dalam penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan koperasi, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu dari Warsidi dan Pramuka dimana “pertumbuhan koperasi dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya” (Safitri & Mukaram, 2018). Menurut Dep.Kop. dan PK & M pertumbuhan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, dan laba bersih (Molisa, 2020). Pertumbuhan SHU Koperasi Simpan Pinjam Kebal mengalami penurunan pertumbuhan SHU yang dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini:



Sumber : Laporan Keuangan KSP Kebal
Gambar 4.

Pertumbuhan SHU KSP Kebal

Gambar I.4 menunjukkan bahwa pertumbuhan SHU mengalami penurunan pada tahun 2017, 2019 dan 2021 disebabkan adanya penurunan partisipasi anggota koperasi akibat covid-19 sehingga terjadi penurunan pendapatan berupa jasa simpan pinjam, tetapi biaya operasional koperasi meningkat sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh cenderung menurun. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari peneliti Molisa, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat penurunan terhadap pendapatan koperasi yang berasal dari penerimaan (jasa pinjaman), sehingga SHU mengalami penurunan

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN PERTUMBUHAN KOPERASI TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM KEBAL”**.

KAJIAN LITERATUR
Efisiensi Modal Kerja

Menurut Sidauruk (2014) efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal (Megalía & Situmorang, 2021). Efisiensi modal kerja ini menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin efisien penggunaan modal kerja, maka kinerja manajemen perusahaan semakin baik. Efisiensi modal kerja diperlukan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Keberhasilan jangka panjang sangat dipengaruhi oleh keberhasilan jangka pendek oleh karena itu efisiensi modal kerja ini penting untuk dilakukan karena mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Nur, 2021). Berdasarkan beberapa penelitian mengenai efisiensi modal kerja, dapat di simpulkan bahwa efisiensi modal kerja menunjukkan keberhasilan serta prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, karena semakin efisien penggunaan modal kerja maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Penggunaan modal kerja akan dinyatakan optimal jika jumlah modal kerja yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan.

Berikut bentuk rumus efisiensi modal kerja menurut Kasmir (2017) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Kasmir (2017)

Loan to deposit ratio

Menurut Dewi (2017) *Loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas dan kemampuan menjalankan fungsi yang menghubungkan dalam penyaluran dana pihak ketiga ke kredit. Sari et al. (2020) mendefinisikan *Loan to deposit ratio* sebagai rasio likuiditas yang mewakili kedua aktivitas utama lembaga keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Loan to deposit ratio* merupakan rasio likuiditas untuk mengukur jumlah kredit yang dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Suwardika & Mustanda, 2017).

Berikut rumus untuk mencari *Loan to deposit ratio* menurut (Kasmir, 2014) sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Sumber : Kasmir (2014)

Pertumbuhan Koperasi

Pertumbuhan atau keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi perusahaan yang semakin meningkat yang dilihat dari volume usaha, dan laba bersih. Pertumbuhan (keberhasilan) usaha juga dapat dilihat sebagai usaha peningkatan ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, dan modal sendiri (Suryaningsi & M. Arif, 2020).

Menurut Arifin & Halomoan (2001) pertumbuhan koperasi merupakan prestasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya. keberhasilan koperasi secara umum merupakan Variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan koperasi di Indonesia yang terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per- provinsi, jumlah koperasi, jenis atau kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif atau nonaktif), keanggotaan, volume usaha,

permodalan asset, dan sisa hasil usaha (Srikalimah & Kurniawati, 2021).

Berikut rumus Pertumbuhan koperasi dirumuskan :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih bulan } t - \text{Laba bersih bulan } t_1}{\text{Laba bersih bulan } t_1}$$

Sumber: Wirasari & Sari (2016)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu cara menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Anggraeni & Meita Oktaviani, 2021). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran hasil atas modal yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut (Harun & Jeandry, 2018).

Tingkat *Return on assets* perusahaan ditentukan oleh keputusan perusahaan dalam alokasi dana yang mereka miliki pada berbagai bentuk investasi dan tingkat efisiensi pengguna aktiva perusahaan (Pertiwi & Fajar, 2018).

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator perusahaan untuk menghasilkan laba yang dinilai melalui pendapatan, kas ataupun modal. Profitabilitas yang besar dapat menarik minat investor yang menanamkan modalnya serta dapat mengembalikan hutang jangka Panjang atau jangka pendeknya.

Menurut Hery (2018) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on assets* adalah :

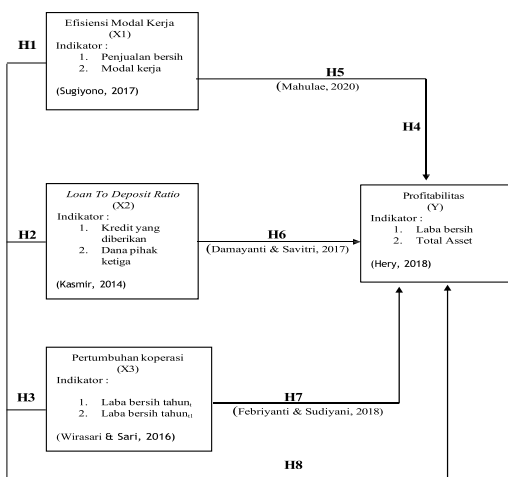
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2018)

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori dan rumus- rumus yang digunakan, maka peneliti menyusun kerangka konseptual yang berisikan indikator yang dapat mempengaruhi

variabel independen maupun dependen berdasarkan jurnal penelitian terdahulu yang diharapkan menguatkan dan memperoleh jawaban ilmiah pada gambar berikut :



Sumber : Data diolah penulis (2022)

Gambar 5. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

- H1 = Efisiensi modal kerja di Koperasi Simpan Pinjam Kebal tidak sehat.
- H2 = *Loan to deposit ratio* di Koperasi Simpan Pinjam Kebal kurang baik.
- H3 = Pertumbuhan Koperasi di Koperasi Simpan Pinjam Kebal tidak sehat.
- H4 = Profitabilitas di Koperasi Simpan Pinjam Kebal tidak sehat.
- H5 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi modal kerja terhadap Profitabilitas.
- H6 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas dilihat dari penelitian terdahulu.
- H7 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan koperasi terhadap Profitabilitas.
- H8 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Modal Kerja, *Loan to deposit ratio* dan pertumbuhan koperasi terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara

variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

PEMBAHASAN.

Analisis Deskriptif

1. Efisiensi Modal Kerja

	X1
Mean	0.380363
Median	0.461863
Maximum	0.550351
Minimum	0.061488
Std. Dev.	0.183020
Skewness	-0.692880
Kurtosis	1.947920
Jarque-Bera	1.513602
Probability	0.469165
Sum	4.564359
Sum Sq. Dev.	0.368458
Observations	12

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai minimum dari variabel efisiensi modal kerja yang diolah menggunakan Eviews 12 sebesar 0,06. Nilai maksimum ukuran perusahaan dengan nilai sebesar 0,55. Variabel efisiensi modal kerja memiliki mean sebesar 0,38 dan Std. Dev senilai 0,18.

2. Loan to deposit ratio

	X2
Mean	4.476121
Median	5.146441
Maximum	6.534121
Minimum	1.872717
Std. Dev.	1.804876
Skewness	-0.296971
Kurtosis	1.387529
Jarque-Bera	1.476415
Probability	0.477970
Sum	53.71345
Sum Sq. Dev.	35.83335
Observations	12

Sumber : Data diolah Eviews 12

Dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel *Loan to deposit ratio* yang diolah menggunakan Eviews 12 sebesar 1,87. Nilai maksimum *Loan to deposit ratio* sebesar 6,53. Nilai mean *Loan to deposit ratio* pada penelitian ini sebesar 0,38 dan nilai Std. Dev 0,18.

3. Pertumbuhan Koperasi

	X3
Mean	0.153985
Median	0.124129
Maximum	0.714187
Minimum	-0.339572
Std. Dev.	0.354778
Skewness	0.169239
Kurtosis	1.965991
Jarque-Bera	0.591871
Probability	0.743836
Sum	1.847817
Sum Sq. Dev.	1.384538

Observations 12

Sumber : Data diolah Eviews 12

Nilai minimum variabel pertumbuhan koperasi yang diolah menggunakan Eviews 12 adalah -0,33. Nilai maksimum pertumbuhan koperasi nilai sebesar 0,71. Nilai mean sebesar 0,15 dan nilai Std. Dev 0,35.

4. Profitabilitas

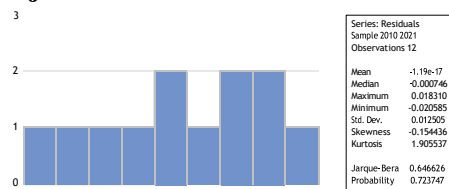
	Y
Mean	0.068999
Median	0.078523
Maximum	0.112557
Minimum	0.018428
Std. Dev.	0.033422
Skewness	-0.308091
Kurtosis	1.656161
Jarque-Bera	1.092792
Probability	0.579033
Sum	0.827987
Sum Sq. Dev.	0.012288

Observations 12

Sumber : Data diolah Eviews 12

Nilai mean profitabilitas sebesar 0,06 dan nilai Std. Dev 0,03. Nilai maksimum pada profitabilitas sebesar 0,11 dan nilai minimum pada profitabilitas sebesar 0,01.

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah Eviews 12

Dari Gambar tersebut dapat diketahui bahwa Uji normalitas dengan menggunakan uji jarque bera pada KSP Kebal ini berdistribusi normal karena nilai profitabilitas lebih dari 0,05 dengan rincian 0,723747 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/23/22 Time: 22:52
Sample: 2010 2021
Included observations: 12

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000226	12.61065	NA
X1	0.004274	41.84145	7.325391
X2	4.71E-05	60.50218	7.847630
X3	0.000350	2.718325	2.254918

Sumber : Data diolah Eviews 12

Pada table tersebut dapat dilihat melalui nilai *centered* VIF bahwa variable X1 sebesar 7,325391, X2 sebesar 7.847630 dan X3 sebesar 2,254918 yang dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikorelasi karena nilai VIF < 10 yang diperkuat oleh pendapat dari Ghazali (2018) apabila nilai *tolerance* diatas 0,01 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik (X3) sebesar -0,01, serta terhadap audit delay (Y) sebesar -0,07. Nilai variabel audit tenure (X2) terhadap ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,5, terhadap opini audit (X3) sebesar 0,01, serta terhadap audit delay (Y) sebesar - 0,2. Nilai variabel opini audit (X3) terhadap ukuran perusahaan (X1) sebesar -0,01, terhadap audit tenure (X2) sebesar 0,01, serta terhadap audit delay (Y) sebesar -0,3. Nilai variabel audit delay (Y) terhadap ukuran perusahaan (X1) sebesar - 0,07, terhadap audit tenure (X2) sebesar - 0,2, serta terhadap opini audit (X3) sebesar - 0,3. Sehingga bisa dinyatakan terbebas dari multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.614502	Prob. F(3,8)	0.0649
Obs*R-squared	6.905407	Prob. Chi-Square(3)	0.0750
Scaled explained SS	1.389578	Prob. Chi-Square(3)	0.7080

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas, dapat diidentifikasi bahwa nilai *Probability Chi-Square* (3) sebesar 0,07 diatas nilai standar yaitu 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.155092	Prob. F(2,5)	0.2114
Obs*R-squared	5.092491	Prob. Chi-Square(2)	0.0784

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *Probability Chi-square* sebesar 0,0784 lebih besar dari 0,05, yang artinya pada model regresi yang digunakan tidak terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode tahun berjalan dengan kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Ini diperkuat oleh pendapat dari Ghozali 2017, yang menyatakan bahwa apabila nilai probabilitas Chi-Square > 0.05, maka tidak terdapat autokorelasi..

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut persamaan yang dapat dibentuk berdasarkan hasil ujitersebut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2018)

$$Y = 0.008613 + 0.108844X_1 + 0.003637X_2 + 0.017563X_3 + \varepsilon$$

Koefisien Korelasi

	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000	0.928068	0.719255	0.912411
X2	0.928068	1.000000	0.741248	0.887767
X3	0.719255	0.741248	1.000000	0.760724
Y	0.912411	0.887767	0.760724	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 12

Efisiensi Modal Kerja dengan Profitabilitas sebesar 0.912411 yang berarti bahwa Retun On Asset memiliki hubungan korelasi sangat kuat.

Loan to deposit ratio dan Profitabilitas diperoleh sebesar 0,887767 yang berarti bahwa *Loan to deposit ratio* memiliki hubungan korelasi sangat kuat.

Pertumbuhan Koperasi dan Profitabilitas sebesar 0,760724 yang berarti Pertumbuhan Koperasi memiliki hubungan korelasi kuat.

Koefisien Determinasi

R-squared	0.860021	Mean dependent var	0.068999
Adjusted R-squared	0.807529	S.D. dependent var	0.033422
S.E. of regression	0.014663	Akaike info criterion	-5.345788
Sum squared resid	0.001720	Schwarz criterion	-5.184153
Log likelihood	36.07473	Hannan-Quinn criter.	-5.405632
F-statistic	16.38381	Durbin-Watson stat	0.937511
Prob(F-statistic)	0.000890		

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0,807529, artinya variabel Efisiensi modal kerja, *Loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan koperasi mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 0,807529. Maka dapat disimpulkan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen karena koefisien determinasinya mendekati satu (1), hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Sugiyono (2017) yang menyatakan Jika Kd mendekati satu (1), berarti ppengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/25/22 Time: 00:47
Sample: 2010 2021
Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008613	0.015031	0.573004	0.5824
X1	0.108844	0.065380	1.664810	0.1345
X2	0.003637	0.006862	0.530069	0.6105
X3	0.017563	0.018713	0.938567	0.3754

Sumber : Data diolah Eviews 12

1. Nilai probability Efisiensi Modal Kerja sebesar 0,1345>0,05 dan nilai t_{hitung} 1,664810 < t_{tabel} 2,306
2. Nilai probability *Loan to deposit ratio* sebesar 0,6165 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,664810 < t_{tabel} 2,306.
3. Nilai probability Pertumbuhan Koperasi sebesar 0,3754 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,938567 < t_{tabel} 2,306.

PENUTUP

Efisiensi Modal Kerja (*Working capital turnover*) yang dilihat dari pendapatan dan modal kerja pada KSP Kebal tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dapat dikatakan tidak sehat.

Loan to deposit ratio (LDR) yang di lihat dari Dana yang Disalurkan dan Dana dari Pihak Ketiga pada KSP Kebal tahun 2010 sampai dengan 2021 dapat dikatakan kurang baik.

Pertumbuhan Koperasi yang di lihat dari Pertumbuhan laba tahun berjalan dengan laba tahun sebelumnya pada KSP Kebal tahun 2010 sampai dengan 2021 dapat dikatakan kurang baik.

Profitabilitas melalui ROA dilihat dari Laba Bersih (SHU) dan Total Aset pada KSP Kebal tahun 2010 sampai dengan 2021 dapat dikatakan kurang baik.

Efisiensi Modal Kerja (*Working capital turnover*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada KSP Kebal tahun 2010-2021. Ini dapat diartikan bahwa Efisiensi Modal Kerja yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi Profitabilitas.

Loan to deposit ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada KSP Kebal tahun 2010-2021. Ini dapat diartikan bahwa *Loan to deposit ratio* (LDR) yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi Profitabilitas.

Pertumbuhan Koperasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada KSP Kebal tahun 2010 sampai dengan 2021. Ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan koperasi yang besar atau kecil tidak mampu mempengaruhi profitabilitas.

Efisiensi Modal Kerja, *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Pertumbuhan Koperasi secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan kearah positif terhadap profitabilitas pada KSP Kebal tahun 2010 sampai dengan 2021. Hal tersebut menggambarkan bahwa apabila Efisiensi modal kerja, *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Pertumbuhan Koperasi maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Yolanda Putri. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan to deposit ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Anggraeni, T., & Meita Oktaviani, R. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397.
- Cheppy, R., Jumhana, S., Sekuritas, J., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pt Surya Toto Indonesia Articles Information Abstract Prodi Manajemen Unpam. *Keuangan Dan Investasi*), 1(2), 54–73.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Fajari, S. (2017). *Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015)* (Issue 3).
- Febriyanti, N. K. S. L., & Sudiyani, N. N. (2018). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Kredit Koperasi Ditinjau Dari Non Performing Loan (Npl) Dan Loan to deposit ratio (Ldr) Pada Koperasi Dana Mandiri Desa Abiansemal Di Kabupaten Badung*.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program Amos 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Hery. (2018). *Analisi : Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. (Cetakan Ketiga). Pt. Gramedia.
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., & Hudiwasono, K. (2021). *Penerapan Prinsip Efektif Dan Efisien Dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian*.
- Pertiwi, I. K., & Fajar, C. M. (2018). Analisis Price Book Value, Earning Growth, Return on assets, Dan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Pembiayaan Di Indonesia. *Journal Of Management And Business Review*, 15(2), 175–195.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke-7). Pt Raja Grafindo Persad.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi Dan Umkm. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Dan Umkm.
- Lugita, D. W., Djaja, S., & Kantun, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Tradisi Kabupaten Jember Tahun Buku 2013-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 253.
- Mahulae, D. Y. D. (2020a). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*.
- Megalia, & Situmorang, B. (2021). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Sub-Sektor Aneka Industri Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2017-2019*.
- Molisa, W. (2020). *Pengaruh Efektifitas Pelaksanaan Pengendalian Intern, Permodalan Dan Pengetahuan Manajemen Tentang Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Mandailing Natal*.
- Ningsih, N. Kadek A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2021). *Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri Dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Di Kecamatan Karangasem Selama Periode 2015-2019*.
- Nur, S. W. (2021). *Analisis Perbandingan Efisiensi Modal Kerja Antara Pt. Mayora Indah Tbk. Dan Pt. Siantar Top Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 4).
- Rifqi, Y., Dan, A., Suparti, S., Bisnis, J., & Ekonomi, D. (2017). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Rohmah, A. (2020). *Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumen Di Indonesia*. 1(7).
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). *Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan*.
- Sari, L., Tanno, A., & Putri, A. (2020). Peran Npl Terhadap Hubungan Antara Ldr Dan Kinerja Perusahaan (Study Empiris Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 3(2), 133–144.
- Srikalimah, & Kurniawati, E. (2021). Analisis Kinerja Koperasi Melalui Pemingkatan Koperasi Berdasarkan Permenkop No. 121/Per/M.Kukm/Ix/2015. *Owner*, 5(2), 664–673.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryaningsi, & M. Arif, F. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Komitmen Organisasi Dan Permodalan Terhadap Pertumbuhan Koperasi*.
- Suryokumoro, H., & Ula, H. (2020). *Koperasi Indonesia Dalam Era Mea Dan Ekonomi Digital*.
- Sutami, N. P. S., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. Gusti A. A. (2019). *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan to deposit ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Terhadap Profitabilitas*.

- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinja Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2.
- Widyanasari, D., Sujana, M., & Sukanti, N. K. (2020). *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga, Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Koperasi Sarining*. 15(1).
- Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 885–912.
- Yelsha, D. P. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap Shu Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).

BIODATA PENULIS

Catur Martian Fajar, S.E., M.M
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Bandung.

Cintia Intan Yuspita
Lulusan S1 Akuntansi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Bandung.